

ABSTRAK

Afifah Asma Nuraini. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Pendek Nyengkuyung Karya Wahyu Agung Prasetyo.* Skripsi. Pacitan STKIP PGRI Pacitan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk, membedah data tindak tutur ilokusi yang terdapat pada film pendek *Nyengkuyung* tahun 2021 karya Wahyu Agung Prasetyo. Penelitian ini menjelaskan bentuk dan fungsi tindak tutur representatif serta direktif pada film pendek *Nyengkuyung* karya Wahyu Agung Prasetyo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan pragmatik. Kebaruan atau urgensi dari penelitian ini yaitu lebih berfokus dan menjurus kepada tuturan ilokusi pada film pendek *Nyengkuyung* dengan data temuan paling dominan yaitu tuturan representatif dan direktif.

Data dalam penelitian ini berupa tuturan pada film pendek *Nyengkuyung* karya Wahyu Agung Prasetyo. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dasar sadap, teknik lanjutan SBLC, teknik rekam, dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode padan pragmatis yang di dalamnya terdapat teknik dasar PUP dan dilanjutkan dengan teknik lanjutan HBS. Metode pemaparan hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode informal.

Hasil dari penelitian ini menemukan, pertama bentuk tindak tutur representatif menyatakan ditemukan data sebanyak tiga data, mengakui sebanyak dua data, menunjukkan sebanyak empat data, melaporkan sebanyak lima data, menyebutkan sebanyak satu data, memberikan kesaksian sebanyak dua data, dan berspekulasi ditemukan sebanyak tiga data. Kedua terdapat juga bentuk tindak tutur direktif menentang sebanyak satu data, meminta sebanyak dua data, menyuruh sebanyak tiga data, menagih sebanyak satu data, dan memerintah ditemukan sebanyak dua data. Ketiga terdapat fungsi ilokusi *colaborative* yang terdapat dalam data tuturan representatif sebanyak dua puluh data dan *competitive* sebanyak sembilan data.

Kata Kunci : tindak tutur, ilokusi, film, pragmatik

ABSTRACT

Afifah Asma Nuraini. *Analysis of Illocutionary Speech Acts in the Short Film Nyengkuyung by Wahyu Agung Prasetyo. Thesis. Pacitan STKIP PGRI Pacitan, 2022.*

This research aims to dissect the illocutionary speech act data contained in the Nyengkuyung short film in 2021 by Wahyu Agung Prasetyo. This research explains the forms and functions of representative and directive speech acts in the Nyengkuyung short film by Wahyu Agung Prasetyo. This research is a descriptive qualitative research. The approach that used in this research is a pragmatic approach. The novelty or urgency of this research is focussed on leads to illocutionary speech in the Nyengkuyung short film with the most dominant finding data, were representative and directive speech.

The data in this research was the form of speech in the Nyengkuyung short film by Wahyu Agung Prasetyo. Data collection methods used tapping base techniques, SBLC continuation techniques, recording techniques, and note-taking techniques. The data analysis method that used in this research was the pragmatic padan method in which PUP base techniques and continued by HBS continuation techniques. The method of exposure to the results of data analysis that used in this research was the informal method.

The results of this research can be concluded that firstly, the form of representative speech acts stated that there were three datas, admitted two datas, showed four datas, reported there are five datas, mentioned there is one datas, gave testimony of two datas, and speculated found three datas. Second, there are forms of directive speech acts against as much as one data, asking for two datas, ordering three datas, asking for one data, and ordering two datas. Third, there was a collaborative illocutionary function contained in the representative speech data as many as twenty datas and competitive speech data as much as nine datas.

Keywords : speech act, illocutionary, film, pragmatics